

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris. Dengan tujuan untuk menganalisis dan mengkaji hukum dalam masyarakat, yaitu pemanfaatan infaq musholla dan hutang piutang. Penelitian ini masuk kedalam penelitian kualitatif dimana nantinya hasil dari penelitian ini adalah data deskriptif.⁴² Data diperoleh dari kata kata tertulis yang dikumpulkan dan disimpulkan, selain itu diperoleh dari lisan orang-orang yang melakukan praktik ini. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang dipakai dalam penelitian dengan cara meneliti pada obyek langsung, dimana peneliti sendiri merupakan instrumen terpenting dalam penelitian ini, cara pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis ada bersifat kualitatif, dan nantinya hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dari penelitian ini adalah Musholla Baiturrohim, Musholla Ar-Ridho, dan Musholla Sunan Kalijaga Dusun Dlopo, Desa Karangrejo, Kec. Ngasem, Kab. Kediri dengan melakukan wawancara dari beberapa narasumber yaitu takmir dan beberapa jamaah musholla tersebut yang memiliki hutang kepada musholla, agar nantinya

⁴² Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, "*Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 14.

memperoleh data dan keterangan yang akurat tentang bagaimana pemanfaatan dana infaq musholla perspektif hukum Islam.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah suatu disiplin ilmu yang digunakan sebagai patokan kajian dalam sebuah pembelajaran maupun penelitian. Pendekatan yang akan penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipakai sebagai cara untuk memahami suatu peristiwa yang terjadi secara mendalam dan diteliti kebenarannya.

C. Sumber Data Penelitian

Penelitian termasuk kedalam penelitian lapangan, atau sebuah penelitian yang cara memperoleh gambaran data atau data yang valid tentang permasalahan yang berkaitan pada penelitian yang akan diteliti, peneliti harus terjun langsung ke lapangan.⁴³ Dengan demikian, pada penelitian ini penulis memakai dua jenis sumber data, yakni: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui survey lapangan dengan wawancara langsung dilokasi yang akan diteliti.⁴⁴ Dengan menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu, pertanyaan yang berhubungan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Data didapatkan langsung dari sumber utama yaitu bendahara dan jamaah musholla Baiturrohim, musholla Ar-Ridho, dan musholla Sunan Kalijaga. Selain itu didapat dari beberapa masyarakat sekitar.

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992) hlm 18.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017) hlm.132.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau dapat disebut dengan data pelengkap setelah sumber data primer yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari buku atau jurnal mengenai pemanfaatan uang infak, utang piutang, maupun informasi dari orang lain.⁴⁵

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses atau kegiatan peneliti lakukan untuk memperoleh berbagai informasi tentang apa yang akan diteliti atau bagaimana kondisi lokasi penelitian yang dimana nantinya hasil dari pengumpulan data ini di gunakan sebagai acuan untuk menjawab persoalan dalam penelitian, karena data yang didapatkan digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti pakai ialah:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan atau meninjau secara langsung di musholla musholla tersebut untuk mencari data mengenai pemanfaatan hasil infaq musholla dan menemukan adanya kotak infaq yang digunakan sebagai wadah jamaah berinfaq, almari kecil yang berisi Al-Qur'an, mukana, dan sarung, gallon air dan juga meja kayu yang merupakan hasil dari pemanfaatan uang infaq tersebut.

2. Wawancara

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D (Bandung: Alfabeta,2011), hlm.137.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan mengikuti pedoman wawancara yang sudah disiapkan, wawancara dilakukan kepada bendahara takmir musholla, masyarakat setempat dan beberapa jamaah yang berhutang agar memperoleh informasi yang akurat mengenai profil 3 musholla setempat, pemanfaatan dana infak, latar belakang praktek utang-piutang uang infaq, jumlah uang infaq, problem terkait pemanfaatan dana infaq dan pendapat masyarakat mengenai adanya praktik utang-piutang uang infaq di musholla Baiturrohim, musholla Ar-Ridho, dan musholla Sunan Kalijaga.

3. Dokumentasi

Pengambilan data dilakukan dengan sistem dokumen-dokumen seperti laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan mengenai penelitian. Dokumentasi yang dilakukan di sini, merupakan dokumentasi mengenai profil Dusun Dlopo, Desa Karangrejo Kec. Ngasem Kab. Kediri, dan dokumentasi kepada pihak yang terlibat.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat penelitian kualitatif sebagai alat utama yang dipakai sebagai pokok utama dalam pengumpulan data pada penelitian, yang mana penelitalah yang menjadi pokok utama dalam memperoleh data. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menentukan arah penelitian, memilih informasi untuk dijadikan sumber data, menggabungkan data, menilai bagaimana kualitas data,

menganalisis data, menginterpretasikan data serta digunakan untuk menyimpulkan sebagai hasil penelitian. ⁴⁶

F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Teknik lapangan dianggap sebagai metode kualitatif untuk menganalisis data deskriptif. Proses penguraian data dilakukan dalam tiga langkah yakni reduksi data, penyajian data serta verifikasi data untuk menarik kesimpulan.⁴⁷

2. Analisa Data

Analisis data merupakan cara klasifikasi yang digabungkan dan diputuskan untuk memecahkan masalah akan diteliti. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data ialah cara penetapan dan penyederhanaan data mentah yang didapatkan di lapangan dengan tujuan menghilangkan data yang tidak diperlukan guna menarik kesimpulan.
- b. Menyajikan informasi dengan cara yang dapat dimengerti atau menyajikan informasi yang diperoleh dari data lapangan.
- c. Penarikan kesimpulan dapat diartikan sebagai perumusan hasil akhir setelah melewati langkah langkah pengurangan data serta penyajian data di gunakan untuk menjawab rumusan masalah, adanya

⁴⁶ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.85.

⁴⁷ Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hlm.337.

kesimpulan ini bertujuan untuk memudahkan dalam menjelaskan alur penelitian.⁴⁸

G. Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar dalam pengujian keabsahan adalah:

- 1) Perpanjangan keikutsertaan
- 2) Ketekunan Pengamatan
- 3) Triangulasi

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di butuhkan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui penelitian ini. Sistematika yang digunakan antara lain:

1. Bagian Awal

Penelitian ini mempunyai bagian pembuka yang terdapat halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, yang dapat mempermudah pembaca untuk mengetahui judul penelitian ini..

2. Bagian Inti

Di bagian inti dalam penelitian ini berisi tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kajian teoritis, dan metode penelitian. Semua ini bertujuan agar pembaca dapat memahami sebab-sebab dan metodologi penelitian ini.

3. Bagian Akhir

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.122-124.

Di bagian akhir mencakup tentang daftar pustaka, dimana daftar pustaka ini sebagai rujukan dalam penelitian ini.